

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Akuntansi sering disebut sebagai bahasa dalam dunia bisnis. Hal ini karena akuntansi berfungsi sebagai cara bagi pelaku bisnis untuk berkomunikasi. Informasi akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan memberikan gambaran yang sebenarnya tentang situasi keuangan perusahaan saat ini dan pencapaian operasional yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan untuk kepentingan bisnis mereka sendiri. Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang investor, kreditur, dan pengguna lainnya saat ini dan potensial (masa depan) dapat digunakan untuk membuat keputusan tentang investasi, kredit, dan keputusan lain yang berhubungan. Sehingga data akuntansi diharapkan cukup penting untuk diperhitungkan saat mengambil keputusan bisnis yang sehat. Akibatnya, laporan keuangan harus secara akurat mencerminkan situasi keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini.

Data akuntansi memberi investor informasi mendasar yang mereka butuhkan untuk menganalisis investasi dan memprediksi pendapatan di masa depan. Tanpa analisis rasio keuangan, yang biasanya menjadi alat ukur perusahaan untuk menentukan apakah kinerja keuangan periode berjalan menguntungkan bagi perusahaan di pasar modal atau bahkan merugikan perusahaan, data akuntansi ini tidak akan relevan.

Mencermati beberapa faktor yang berpengaruh terhadap aktivitas yang berlangsung di pasar modal, yang pada akhirnya menyebabkan peningkatan atau penurunan jumlah permintaan dan penawaran saham di bursa, serta perubahan harga saham dan pengembalian saham. Maka informasi tentang perusahaan bagi investor akan sangat penting, baik informasi dari pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam memberikan informasi tentang perusahaan. External berhubungan dengan kondisi perekonomian, tingkat suku bunga, kebijakan pemerintah dan lain – lain. Sedangkan internal dapat berasal dari laporan keuangan. Dari laporan keuangan kita dapat memprediksi kemampuan perusahaan pada masa yang akan datang. Agar pihak – pihak yang mempunyai kepentingan tersebut dapat mengerti mengenai keadaan perusahaan maka kita perlu menganalisa laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi yang diinginkan. Seorang investor dalam menilai kinerja manajemen perusahaan dapat melihat melalui laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan. Hal ini disebabkan laporan keuangan merupakan informasi pokok yang dibutuhkan oleh pihak extern dan intern perusahaan untuk mengetahui perkembangan perusahaan serta keuntungan yang diperoleh perusahaan selama satu periode tertentu. Laporan keuangan disusun setiap akhir periode sebagai laporan pertanggung jawaban atas pengelolaan suatu perusahaan. Laporan keuangan ini pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antar data keorganisasian. Dengan adanya laporan keuangan, manajer perusahaan akan bekerja semaksimal mungkin agar kinerjanya dinilai baik.

Untuk memahami informasi dalam laporan keuangan, investor memerlukan laporan keuangan ini. Metode alternatif untuk menentukan apakah data keuangan

dapat digunakan untuk mengklasifikasikan atau memprediksi *return* saham atau pertumbuhan laba adalah analisis laporan keuangan. Tujuan utama analisis laporan keuangan adalah untuk memberikan indikasi kinerja masa depan perusahaan dengan menggunakan data keuangan historis. Aspek kinerja masa mendatang perusahaan yang paling penting tergantung pada kebutuhan – kebutuhan laporan keuangan.

Para pemodal akan selalu mengharapkan mendapatkan tingkat keuntungan yang memadai dengan tingkat resiko yang dapat dipastikan dari investasi yang ditanamkan. Pemodal mengharapkan *return* tinggi atas investasi yang dilakukan berupa deviden atau *capital gain*. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi – fungsi keuangan.

Dalam teorinya, Robert Ang (1997:20.2) dalam Ika (2012) mengatakan bahwa *return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya, dalam hal ini beberapa yang mempengaruhi *return* saham. Menurut Ika (2012) *Curent Ratio* (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, serta *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Al Hayat (2014) dimana *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Erawati (2014) menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Curent Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Prastowo (2013) menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Al Hayat (2014) juga menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *retun* saham. Bertentangan dengan pernyataan Kurniawan (2013), Pratama & Erawati (2014), dan Ridwan Hidayat & Titik Kristanti (2014) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dari penelitian – penelitian diatas dapat ditunjukkan hasil yang tidak konsisten untuk waktu, tempat yang berbeda, bahkan diantaranya kontradiktif dengan yang lainnya. Hal ini tentunya menarik perhatian penulis ditambah lagi adanya fenomena ketidaksesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan sesungguhnya. Maka dari itu penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan – temuan empiris mengenai rasio keuangan dalam memprediksi return saham dimasa yang akan datang. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ika (2012).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika (2012) adalah pada tahun penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan penelitian pada tahun 2005 – 2009. Sedangkan penelitian ini akan menggunakan tahun 2017 - 2021 untuk dapat memperbaharui waktu penelitian yang telah ada. Kemudian perbedaan yang selanjutnya adalah dari segi rasio keuangan, dimana pada penelitian

sebelumnya hanya menggunakan 5 (lima) variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TAT), *Return On Asset* (ROA), dan *Price Earning Ratio* (PER). Sedangkan pada penelitian ini akan menambahkan 1 (satu) variabel independen *Earning Per Share* (EPS), dimana pada penelitian Pratama & Erawati (2014), Kurniawan (2013), Ridwan Hidayat & Titik Kristanti (2014) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return Saham* sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Al Hayat (2014) menyataka bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Dikarenakan adanya perbedaan hasil antar penelitian terdahulu, maka pada penelitian ini menggunakan 6 (enam) variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TAT), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER). Sebab sangat penting variabel tersebut untuk dapat digunakan oleh investor dalam menanamkan modalnya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan judul “**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *TOTAL ASSET TURNOVER* (TAT), *RETURN ON ASSET* (ROA), *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017 – 2021”.**

## 1.2 Ruang Lingkup

Untuk mempermudah penulisan skripsi sehingga lebih terarah, maka akan dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian selama 5 tahun yaitu dari 2017 – 2021.
3. Dalam penelitian ini menggunakan 6 (Enam) variabel independen Yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TAT), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *Return Saham*.

## 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dimana kenaikan dan penurunan *return* saham akan mempengaruhi investor untuk mengambil keputusan menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dan perusahaan akan memberikan informasi kepada para investor melalui laporan keuangan yang relevan, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2017 – 2021?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2017 – 2021?

3. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2017 - 2021?
4. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2017 - 2021?
5. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2017 - 2021?
6. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2017 - 2021?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2017 - 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2017 - 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2017 - 2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2017 - 2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2017 - 2021.

6. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2017 - 2021.

### 1.5 Kegunaan Penelitian

Berikut ini adalah manfaat dari temuan penelitian ini berdasarkan uraian sebelumnya:

1. Bagi Investor

Dalam memutuskan apakah akan berinvestasi pada saham perusahaan manufaktur atau tidak, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan.

2. Bagi Perusahaan

Kinerja manajemen perusahaan diharapkan dapat meningkat sebagai hasil dari penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Penulis

Sebagai bahan untuk dapat mempelajari dan menerapkan informasi yang telah didapat selama belajar di Universitas Muria Kudus, sehingga hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang *Return Saham*.